

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana menurut Auerbach and Silverstein menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna selanjutnya.¹ Penulis memilih jenis penelitian kualitatif karena, pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti, memahami perasaan orang lain, mengontruksi fenomena dan menemukan hipotesis, menentukan kepastian data, dan mengetahui sejarah perkembangan suatu gejala atau fenomena.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.² Mengacu pada Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi, dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, pelaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.³

Pendekatan penelitian kualitatif ada beberapa bentuk yang meliputi deskriptif, komparatif, dan asosiatif. Dalam pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis yaitu pendekatan penelitian dengan deskriptif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah menggambarkan dan mendeskripsikan dengan sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena berusaha mendiskripsikan dan menjabarkan data sesuai dengan temuan peneliti di lapangan.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas, jenis dan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah pilihan yang tepat untuk jenis penelitian studi kasus yang akan peneliti lakukan, karena peneliti

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 25.

² Sugiyono, "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D (26th Ed.).CV Alfabeta," 2017.

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8–9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

akan menganalisis mengenai penanaman sikap peduli sosial untuk peserta didik di MTs. Abadiyah Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memiliki tempat untuk melaksanakan penelitian yaitu di MTs Abadiyah yang terletak di Desa Kuryokalangan, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, sekolah tersebut merupakan sekolah yang melaksanakan penanaman pendidikan karakter, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada penanaman sikap peduli sosial untuk peserta didik. Penelitian di MTs. Abadiyah khususnya peserta didik dipilih menjadi obyek peneliti, dikarenakan lokasi tersebut dianggap layak oleh peneliti yang mana, sekolah tersebut telah menerapkan pendidikan karakter yang mengarah pada sikap peduli sosial.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian penulis yaitu Kepala sekolah MTs. Abadiyah, Guru IPS MTs. Abadiyah, dan siswa MTs. Abadiyah sebagai bagian dari sasaran dalam penelitian.

Tabel 3.1 data informan

No.	Nama	Status	Jenis Kelamin
1.	Drs. Saiful Islam M. Pd	Kepala MTs. Abadiyah	Laki-laki
2.	Ismawati S. Pd	Guru IPS	Perempuan
3.	Aulia Rahma	Peserta didik	Perempuan
4.	Nata Fahmi	Peserta Didik	Perempuan
5.	Naziha Shidqiya	Peserta Didik	Perempuan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data merupakan segala keterangan, informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan sumber data merupakan subjek darimana data di peroleh. Penelitian ini bukan hanya bersifat praktis tapi juga teoritis, maka sumber data dalam penelitian ini adalah hasil penelitian lapangan dan kepustakaan.⁵ Adapun sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

⁵ Sugiyono, 101.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh melalui teknik wawancara dan observasi dari informan seperti kepala madrasah dan guru. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Umumnya data ini berbentuk dokumentasi yang meliputi sumber buku, majalah, studi terdahulu dan lain-lain. Adapun data sekunder pada penelitian ini yaitu didapat dari dokumen atau arsip pribadi yang ada di sekolah berupa RPP, silabus, dan foto dan kegiatan siswa terkait pendidikan karakter sikap peduli sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang peneliti lakukan agar mendapatkan data yang sistematis dari pokok masalah yang diteliti. Peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok dengan konsisi, waktu, serta pertimbangan lainnya, agar penelitian yang dilakukan bisa efektif didasarkan pada berbagai jenis data yang diperlukan. Sehingga dengan adanya sumber data yang memungkinkan akan menggali informasi dilapangan.⁶ Adapun teknik yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara untuk menemukan data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda maupun rekaman gambar. Jadi, dapat dikatakan bahwa observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses mengamati secara langsung pada suatu objek penelitian. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Meskipun melakukan pengamatan, peneliti turut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh informasi, serta turut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka informasi yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan mengenali pada tingkatan arti dari setiap sikap peserta didik yang terlihat.⁷ Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan karakter

⁶ Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 87.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

sikap peduli sosial, dan untuk memperoleh data penelitian melalui teknik observasi yang dimana peneliti melakukan kunjungan.

Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai internalisasi sikap peduli sosial untuk peserta didik di MTs. Abadiyah. Obyek observasi yang akan peneliti pilih yaitu siswa MTs. Abadiyah. Peneliti juga akan melakukan observasi pada kepala sekolah dan guru IPS. Peneliti akan melakukan observasi tentang kegiatan pembelajaran peserta, sikap peduli sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS, dan bagaimana metode guru IPS melaksanakan sikap peduli sosial terhadap peserta didik melalui pembelajaran IPS. Dalam hal ini dilaksanakan guna menguatkan temuan penelitian baik berupa peraturan maupun kebijakan yang ada di sekolah tersebut dengan objek penelitian diatas, diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui penanaman sikap peduli sosial melalui pembelajaran IPS untuk peserta didik MTs. Abadiyah.

2. Wawancara

Sumber data utama pada penelitian kualitatif pada umumnya yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan cara menemukan data yang utama dan peneliti dapat lebih mudah untuk memperoleh data yang utuh, banyak, dan mendalam. Adapun yang digunakan pada penelitian ini yaitu model wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam hal ini melakukan wawancara peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁸ Dalam melaksanakan wawancara peneliti mewawancarai secara langsung kepada pihak di MTs. Abadiyah, diantaranya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS, dan siswa dengan pokok pertanyaan yang sebelumnya sudah dipersiapkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang bentuknya dokumen tertulis ataupun benda-benda, dan peneliti akan mengumpulkan dokumen yang cocok dengan fokus

⁸ Sugiyono, 116.

penelitian yang dikaji, yaitu data-data mengenai internalisasi sikap peduli sosial melalui pembelajaran IPS untuk peserta didik di MTs. Abadiyah, baik data mengenai RPP, silabus, dan lain-lain yang dimiliki sekolah dan tentunya berkenaan dengan fokus penelitian. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data seperti letak geografis, identitas, visi dan misi, tujuan sekolah, sejarah, sarana dan prasarana, jumlah siswa, daftar guru di MTs. Abadiyah, serta hasil observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumen dari sekolah MTs. Abadiyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji kredibilitas data adalah hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, sebagai berikut:⁹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang internalisasi sikap peduli sosial melalui pembelajaran IPS untuk peserta didik di MTs. Abadiyah melalui pengumpulan data dari beberapa sumber yaitu diantaranya kepala sekolah MTs. Abadiyah, guru IPS, dan peserta didik MTs. Abadiyah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data peserta didik di MTs. Abadiyah, dengan teknik wawancara kemudian dicek dengan teknik observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang benar dan valid.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar dan belum

⁹ Sugiyono, 189.

banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara tepat waktu, observasi atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti dapat mengecek data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang penanaman sikap peduli sosial melalui pembelajaran IPS untuk peserta didik MTs. Abadiyah. Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data dapat berubah sesuai dengan suasana yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses analisis data yang dilakukan selama proses pengumpulan data hingga laporan penelitian selesai dikerjakan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles Huberman dan Sadana dalam Abdul Majid, aktivitas analisis data dapat dilakukan sebagai berikut¹⁰:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses analisis yang mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data, dalam pengumpulan data ini dapat dilakukan proses pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs. Abadiyah.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses menggolongkan, memilih, menyederhanakan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga dapat menyimpulkan akhir yang dapat ditarik dan diverifikasi. Kemudian data kualitatif dapat disederhanakan dan di transformasikan dalam bermacam cara melalui seleksi yang ketat. Melalui dengan ringkasan menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas. Proses pemilihan pemusatan perhatian dapat juga menjadi pengabstrakan, penyederhanaan, serta transformasi data yang muncul dari catatan lapangan. Dalam penelitian ini data hasil penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs. Abadiyah.

¹⁰ Sugiyono, 132.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data kualitatif merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data kualitatif data dapat terbentuk dari teks naratif seperti catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, dan jaringan. Bentuk-bentuk tersebut yang akan tersusun dengan cara menggabungkannya, sehingga akan mudah memahami serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data berupa data yang didapatkan dari kegiatan wawancara kepada informan di MTs. Abadiyah.

4. Kesimpulan/ verifikasi (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu kegiatan penelitian yang dapat berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dalam penarikan kesimpulan peneliti mengutarakan kesimpulan data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Kesimpulan awal yang dipaparkan jika tidak didasari dengan bukti yang mendukung, maka akan dapat berubah pada saat pengumpulan data. Oleh karena itu, kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan, serta didalam kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau juga mungkin tidak. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini jika data yang diperoleh dari MTs. Abadiyah telah dikondensasi. Setelah data diperoleh melalui hasil kondensasi maka, data-data yang memiliki dukungan yang kuat dapat dijadikan sebagai kesimpulan.